

PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Yanik Sulistio Ningrum
Universitas Negeri Padang

Abstract

This reserch is motivated from observation of the author in Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat of the show is still not in accordance with proper. The reserch question posed is how to worck productivity employees at Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat views of employee effectiveness and employee efficiency? This is a deskriptive study with a population of 67 poeople. Samples werw taken by Propotional Statified randoam sampling. Technique with a sample of 60 people. Data collection tool was a questionnaire drawn up in the from of Likert Scale. The results showed productivity of employees working in Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Has been good with an average score of 3,6 in both cetegories.

The Key word: Productivity

PENDAHULUAN

Keberadaan sumberdaya manusia di dalam suatu organisasi baik itu pemerintahan maupun swasta memegang peranan sangat penting. Sumber daya manusia merupakan penggerak segala aktivitas yang ada pada organisasi. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang harus dikelola, diarahkan, digerakkan, serta dibina dengan baik agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang diharapkan, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik. Sumber daya manusia yang dimaksud dalam organisasi adalah pegawai.

Pegawai merupakan makhluk sosial yang menjadi kekayaan utama bagi setiap organisasi, sebab mereka menja dipereencana, pelaksana, pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Seorang yang produktif adalah pegawai yang cekatan dan mampu menghasilkan barang dan jasa sesuai mutu yang ditetapkan dan waktu yang lebih singkat dengan demikian penting bagi seorang menejer berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai agar instansi dapat berkembang dan dapat mempertahankan usahanya.

Namun pada kenyataan yang penulis temukan di lapangan pada saat mengikuti praktek lapangan manajemen pada tanggal 16 Juli 2014 sampai 23 Agustus 2014 adanya ketidak sesuai dengan produktivitas kerja yang sebenarnya. Hal tersebut terlihat dari beberapa fenomena yang penulis temukan di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut : 1) Masih adanya beberapa pegawai yang sering keluar kantor pada jam kerja

untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Sehingga waktu kerja terbuang sia-sia. 2) Masih adanya beberapa pegawai yang tidak memanfaatkan waktu kerja secara efektif dan efisien. Terlihat dari seringnya pegawai merasa bosan dalam melaksanakan pekerjaan dan mencoba mengalihkannya pada bermain game, makan dikantin dan lain sebagainya. 3) Masih adanya sebagian pegawai yang mengerjakan tugas asal- asalan. Hal ini terlihat masih adanya tugas yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dan harus dilakukan pengulangan. 4) Kurangnya ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keinginan pimpinan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah yaitu “Bagaimana Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari efektivitas kerja pegawai dan Bagaimana Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari efisiensi kerja pegawai?” Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang : 1) Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari efektivitas kerja pegawai dan 2) Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah

Provinsi Sumatera Barat dilihat dari efisiensi kerja pegawai.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kantor Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat, dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada badan kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 67 orang, sedangkan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 orang yang pengambilannya menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Kemudian ditentukan validitas dan reliabilitas, setelah itu baru angket di sebar dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan rumus rata-rata mean.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = rata-rata (mean)
 $\sum fx$ = jumlah frekuensi jawaban responden
 N = jumlah responden

HASIL PENELITIAN

Produktivitas kerja pegawai pada badan kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat di tinjau dari aspek: (1) Efektivitas dan (2) Efisiensi. Dari data hasil Penelitian tentang produktivitas kerja pegawai pada badan kepegawai daerah Provinsi Sumatera Barat, berdasarkan hasil pengolahan data dari aspek

Efektivitas kerja dengan skor 3,6 yaitu pada kategori Baik. Adapun aspek yang dilihat dari efektivitas adalah a) kuantitas dan b) kualitas. Dari kedua sub indikator yang dilihat dari efektivitas, sub indikator tertinggi dengan skor rata-rata 3.7 yaitu dilihat dari kuantitas kerja. Sedangkan sub indikator terendah dengan skor rata-rata 3.1 yaitu pada kualitas kerja. Secara umum skor rata-rata tentang Efektivitas kerja dengan skor 3,6 dengan interpretasi baik.

Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dari aspek Efisiensi dengan skor 3,5 yaitu pada kategori Cukup. Adapun aspek yang dilihat dari efisiensi adalah a) ketepatan waktu b) Pemanfaatan sumberdaya. Dari kedua sub indikator yang dilihat dari efisiensi, sub indikator tertinggi dengan skor rata-rata 3.9 yaitu dilihat dari pemanfaatan sumberdaya. Sedangkan sub indikator terendah dengan skor rata-rata 3.3 yaitu pada ketepatan waktu. Secara umum skor rata-rata tentang Efisiensi dengan skor 3,5 dengan interpretasi Cukup.

Data mengenai Produktivitas kerja pegawai pada badan kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek efektivitas dan efisiensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Rekapitulasi Skor Rata-rata Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat

No	Indikator yang Diteliti	Rata-rata	Ket
1	Efektivitas	3.6	Baik
2	Efisiensi	3.5	Cukup
Skor Rata-rata		3.5	Cukup

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa secara umum rekapitulasi Produktivitas Kerja Pegawai dari indikator diperoleh skor rata-rata 3,5 dimana skor ini berada pada kategori Cukup. Secara umum Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,5.

PEMBAHASAN

Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan indikator, yaitu: 1) efektivitas dan 2) efisiensi. Secara umum hasil pengolahan data mengenai Produktivitas kerja pegawai pada badan kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori Cukup dengan skor rata-rata 3,5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produktivitas kerja pegawai pada badan kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari aspek efektivitas berada pada kategori Cukup dengan perolehan skor rata-rata 3,5.

Berdasarkan Ensiklipedi Umum Administrasi, Efektivitas berasal dari kata kerja efektif, berarti terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan. Setiap pekerjaan yang efektif belum tentu efisien, kerana mungkin hasil dicapai dengan penghamburan material, juga berupa pikiran, tenaga waktu, maupun benda lainnya.

Efektivitas dalam suatu organisasi bukan suatu benda atau suatu tujuan atau suatu karakteristik dari output atau perilaku organisasi, tetapi cukup suatu pernyataan dari relasi-relasi di dalam dan di antara jumlah yang relevan dari organisasi tersebut. Suatu keprihatinan penuh mengenai efektivitas menghendaki suatu pemahaman mengenai mengapa dan untuk siapa setiap perangkat jumlah garis bawah diproduksi dan mengenai pandangan dan logika instusional yang mendukung laporan ini bagi pengikutnya.

Menurut, Richard M. Steers (1985:206), mengemukakan tiga kriteria yang harus diperhatikan dalam pencapaian efektivitas kerja pegawai yaitu, “efektivitas kerja dalam suatu organisasi memiliki beberapa kriteria yang harus diperhatikan yaitu 1) kemampuan meyesuaikan diri, 2) kepuasan kerja dan 3) pencarian sumber daya”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produktivitas kerja pegawai pada badan

kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari aspek efisiensi berada pada ketegori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,6.

Menurut, H. Emerson efisiensi adalah perbandingan yang baik antara input dan output, antara keuntungan dengan biaya, antara pelaksanaan dengan sumber-sumber yang digunakan dalam pelaksanaan, seperti halnya juga maksimum yang dicapai dengan menggunakan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan dengan yang harus diselesaikan.

Efisiensi adalah tingkat perbandingan antara masukan (input) dengan hasil (output) yangh dicerminkan dalam rasio atau perbandingan diantara keduanya. Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dikatakan tidak efisien. Jadi tinggi rendahnya efisien ditentukan oleh besar kecilnya rasio yang dihasilkan.

Tjutju Yuniarsih dan Suwatno (2011:158), efektivitas berkaitan dengan performance dan efisiensi dikaitkan dengan penggunaan sumber-sumber yang dialokasikan. Pada dimensi efisiensi, pengukuran produktivitas merujuk pada realisasi penggunaan sumber daya manusia dan bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan, apakah terjadi pemborosan, penyalahgunaan atau

penyimpangan alokasi sumber daya yang menimbulkan ketidaktercapaian target.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya sehubungan dengan Produktivitas kerja pegawai pada badan kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat, maka dapat diambil kesimpulan Produktivitas kerja pegawai pada badan kepegawaian daerah Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari 1) efektivitas dengan memperoleh skor rata-rata 3,6 yaitu pada kategori baik, dan 2) efisiensi dengan memperoleh skor rata-rata 3,5 yaitu pada kategori Cukup.

Berdasarkan kesimpulan yang penulis temukan dari penelitian ini, maka penulis menyarankan 1) Produktivitas Kerja Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah ditinjau dari efektivitas dan efisiensi kerja berada pada kategori “Cukup”. Untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja pegawai pimpinan harus memperhatikan aspek-aspek baik itu dilihat dari aspek kuantitas, kualitas, ketepatan waktu dan pemanfaatan sumberdaya. 2) Bagi pegawai agar dapat melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pimpinan. 3) Disarankan kepada peneliti yang akan meneliti mengenai Produktivitas Kerja

Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat agar dapat dilakukan dengan lebih lengkap dan sempurna lagi. Gunakan teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan atau agar dapat mengetahui apakah dengan teknik analisis data yang lain juga dapat memberikan hasil yang sama dengan teknik analisis data yang penulis gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Malayu S.P. Hasibuan. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ndraha, Taliziduhu. 2002. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers